

Adaptasi dan Kesesuaian Interior Pasar Tangguh terhadap Tatanan Normal Baru (Objek Studi: Citraland Fresh Market Surabaya)

Nadilla Serezka Khairuna¹ dan Rinawati Pudji Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: nadillaserezka@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Penerapan protokol kesehatan pada tatanan normal baru pandemi COVID-19 di fasilitas umum bertujuan untuk menekan penyebaran virus SARS-CoV-2 yang bertransmisi melalui udara di lingkungan masyarakat, salah satunya adalah tempat pemenuhan kebutuhan pokok. Pasar tradisional memiliki citra negatif terkait kondisi fisiknya, sehingga memerlukan penyesuaian terhadap pelaksanaan protokol kesehatan terutama pada ruang dalam sebagai tempat terjadinya interaksi dan aktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau keamanan dan efektivitas pelaksanaan protokol kesehatan pada interior Citraland Fresh Market Surabaya sebagai objek percontohan Pasar Tangguh di Kota Surabaya, yaitu program transisi pasar tradisional di masa kenormalan baru. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif, yang dimulai dengan pengumpulan data sebelum dianalisis berdasarkan unit amatan yang meliputi tata ruang, pengisi ruang, dan tata kondisi ruang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk adaptasi lebih mengarah pada penyesuaian elemen *semi-fix* karena sulitnya untuk mengubah elemen *fix* di tengah kondisi darurat pandemi COVID-19. Aspek keamanan dan efektivitas pelaksanaan protokol kesehatan pada delapan belas indikator dari unit amatan masih kurang maksimal, dengan temuan delapan indikator tidak memenuhi aspek keamanan dan sebelas indikator tidak memenuhi aspek efektivitas.

Kata kunci: penyesuaian, interior, pasar tradisional, normal baru

ABSTRACT

The practice of health protocols in the new normal order of the COVID-19 pandemic in public facilities aims to suppress the spread of the SARS-CoV-2 virus which is transmitted through the air in the community, including a place to fulfill basic needs. Traditional markets have a negative image related to their physical condition, so they require adjustments to the implementation of health protocols, especially in the interior as a place for interactions and activities. This study aims to review the safety and effectiveness of implementing health protocols in the interior of Citraland Fresh Market Surabaya as a pilot project for Pasar Tangguh in Surabaya City, which is a transition program for traditional market in the new normal era. The method used is qualitative-descriptive, which begins with the collection of the data before being analyzed based on the unit of observation which includes spatial planning, space filling, and spatial condition planning. The results show that the adaptation form is more directed towards semi-fixed element adjustments due to the difficulty of changing fixed elements in the midst of the COVID-19 pandemic emergency. Aspects of security and effectiveness of the implementation of health protocols on eighteen indicators from the unit of observations are still not optimal, with findings that eight indicators do not fulfilled the security aspects and so do the eleven indicators of the effectiveness.

Keywords: adaptation, interior, traditional market, new normal